

## RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 09 Mei 2022**

**Yeremia 31:31-34, "Menerima Pengkhianat"**

Hubungan antara Tuhan dengan umat-Nya digambarkan sebagai ikatan perjanjian antara dua pihak. Dari pihak Allah, Ia menyelamatkan bangsa Israel dan mengikat perjanjian di gunung Sinai melalui Musa. Dari pihak Israel, mereka berjanji akan senantiasa setia kepada Tuhan. tetapi, akhirnya mereka mengkhianiti ikatan itu. Bangsa Israel meninggalkan Tuhan dan mengikuti ilah-ilah asing, bagaikan istri yang sudah melakukan perzinahan. Sebagai orang berdosa, kita semua bagaikan pengkhianat. Akan tetapi, Allah dari pihak-Nya sendiri mau menerima kita dan mengikat kembali perjanjian-Nya dengan kita. Kita patut menyatakan kasih yang baru kepada Tuhan, yakni kasih seorang yang diterima kembali, yang mau mengabdikan dengan sungguh-sungguh kepada-Nya. Salah satu pengabdian kita kepada Tuhan adalah dengan melayani-Nya. Kita melayani karena digerakkan oleh kasih yang baru kepada Tuhan, bukan aktivitas keagamaan semata. Lalu apa bentuk pelayanan yang dapat kita ambil di gereja atau dalam berbagai kegiatan Kristen? Apa pun bentuknya, biarlah kita melakukannya dengan dorongan kasih kepada Allah.

- **Selasa, 10 Mei 2022**

**Yeremia 31:35-40, "Jaminan yang Pasti"**

Setelah Allah menyatakan janji pemulihan atas bangsa Israel, Allah menyatakan jaminan atas janji itu. Tuhan akan kembali memulihkan keadaan bangsa Israel. Pernyataan ini menunjuk kepada pembebasan bangsa Israel dari Babilonia dan pembuangan kembali kota Yerusalem. Tetapi pernyataan Tuhan itu tidak hanya merujuk kepada bangsa Israel tetapi juga Gereja sebagai umat Tuhan yang telah dipulihkan. Allah senantiasa mengingat janji-Nya. Jadi kita tidak hanya diselamatkan dan diikat kembali dalam ikatan perjanjian, tetapi sekaligus dijamin oleh Tuhan sendiri. Hidup dalam jaminan Tuhan yang pasti membuat kita senantiasa hidup tenang dan penuh keyakinan. Janji Tuhan tidak dipengaruhi oleh kondisi kita. Apa pun yang kita alami saat ini, ingatlah bahwa janji Tuhan adalah pasti. Inilah pengharapan kita yang kuat sebagai orang percaya, bahwa tidak ada satu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Hidup dalam janji Tuhan yang pasti mendorong kita untuk tidak mudah menyerah dan putus asa. Dalam keadaan apa pun kita senantiasa hidup dalam penyerahan diri kepada Tuhan.

- **Rabu, 11 Mei 2022**

**Yeremia 32:1-25, "Menderita, namun Tetap Setia"**

Yeremia ditolak bangsanya sendiri. Ia harus hidup mengikuti Tuhan seorang diri. Mengingat perbuatan dan janji setia Tuhan senantiasa menguatkan Yeremia untuk bertahan. Yeremia menunjukkan bahwa ketetapan Tuhan pasti akan terjadi dan bangsa Israel akan dihukum Allah. Tetapi akan datang waktunya, Allah akan memulihkan kembali bangsa itu. Di tengah situasi ini kita belajar dari Yeremia. Meski tidak ada yang percaya kepadanya, Yeremia tetap taat kepada Tuhan dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan kebenaran yang diyakininya. Kita harus tetap bertahan dan ditopang oleh doa dengan mengingat perbuatan-perbuatan Allah di masa lalu. Bertahanlah dalam mengikuti Tuhan untuk menyatakan kebenaran, bukan hanya dalam keadaan baik-baik saja, tetapi juga dalam kesendirian. Di sana Tuhan sendirilah yang sedang bersama dengan kita.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 10 Mei 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja  
WL : Bpk. Bpk. Albert Fangidae  
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 12 Mei 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja  
WL : Sdri. Vanny Enus  
Games : Sdri. Veren Malelak

- **Jumat, 13 Mei 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa  
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja  
Renungan : HT. Ibu Tananggau  
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja  
WL : Ibu Rahel Giri  
FA : Ibu Rohani

- **Sabtu, 14 Mei 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja  
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 15 Mei 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja  
WL : Sdri. Gracia Karawisan  
Singers : Bpk. Jeharu, Bpk. Teos, Sdr. Semy, Sdr. Dolfi  
Rebana : Gabungan  
Kwayers : Gabungan  
Penerima Tamu : Bpk. Yunus Malelak & Ibu  
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri  
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb  
Projektor : Bpk. Ruben Willa  
Mixer : Sdr. Regen Willa  
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy  
Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan  
Guitarist : Sdr. Boy Willa  
Bassis : Sdr. Sony Mapada  
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan  
Gitar Acoustic : Sdr. Patrick Malelak  
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus  
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau  
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Athe, K' Leny, K' Priska, K' Riny  
FA : Kelas Besar : K' Veren & K' Rin  
Cerita : Kejadian 12:1-9 (Abram Dipanggil Allah)  
Musik : K' Boy, & K' Sony  
Kelas Kecil : K Nonna & K Diana

**Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdri. Gracia Karawisan  
FA : HT. Ibu Tananggau  
Singers : Sdri. Ike, Sdri. Riny, Sdri. Priska, Sdri. Diana  
Tambourine : Sdri. Opy, Sdri. Litha, Sdri. Shella, Sdri. Cendana, Sdri. Celin, Sdri. Reva  
Kwayers : Sdri. Deby, Sdri. Ririn, Sdri. Dewi, Sdri. Aglen, Sdri. Elda, Sdri. Sukma, Sdri. Ido, Sdr. Emon, Sdr. Krisna, Sdr. Samri, Sdr. Aye  
Penerima Tamu : Sdri. Veren & Sdr. Martir  
Kolekte I : Sdr. RUdy & Sdr. Gilbert  
Kolekte II : Sdr. Arnold & Sdri. Leny  
Musik : Sdr. Patrick, Sdr. Ferdy, Sdri. Nonna, Sdr. Sony



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1034 (Minggu, 08 Mei 2022)

## TUHAN SUMBER PENGHARAPAN YANG AJAIB

*< Yesaya 41 : 17 – 20 >*

Dalam ayat firman Tuhan ini, Tuhan disebut sumber pengharapan yang ajaib? Dalam ayat 18-20 merupakan pernyataan dan perbuatan kemahakuasaan Allah, yang DIA nyatakan bukan hanya kepada bangsa Israel tetapi kepada semua manusia di alam semesta ini. (Kej 1) disini menyatakan bahwa kemahakuasaan Allah begitu dahsyat hanya dengan berfirman maka jadilah semuanya. Perhatikan (ayat 18-20), DIA yang Mahakuasa yang menciptakannya. Apa yang disampaikan disini merupakan suatu kenyataan. Allah disebut Mahakuasa, dapat melakukan apa saja yang mau DIA lakukan. Sehebat-hebat apa pun manusia sebagai ahli dari hal yang luar biasa, dia tidak bisa melakukan, dan dia tidak bisa berkata saya menciptakan pohon dan tumbuh dengan sendirinya. Apa yang dilakukan oleh manusia, kekuasaan/keahlian manusia sangat terbatas. Untuk itu dalam ayat firman Tuhan ini, Tuhan mengangkat hal yang tidak dapat dilakukan oleh manusia. Supaya semua manusia melihat, mengetahui, memperhatikan, memahami bahwa tangan Tuhan yang membuat semuanya ini dan yang Mahakudus Allah Israel yang penciptakannya. Itulah sebabnya Allah itu disebut sumber pengharapan yang ajaib. Pengharapan manusia hanya terletak kepada Tuhan. Ada hal-hal yang kita harapkan untuk menata hidup ini. Nabi Yesaya menyampaikan firman Tuhan ini kepada umat Tuhan karena umat Tuhan pada waktu itu sudah mulai hilang pengharapan. Mereka menyamakan Tuhan seperti manusia biasa yang terbatas. Hanya Tuhanlah yang mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh manusia.

Dalam bagian firman Tuhan ini kita akan melihat beberapa hal rohani, dimana Tuhan mewujudkan pengharapan umat-Nya. Manusia menghadapi masalah yang tidak dapat dipecahkan oleh siapa pun karena persoalan ini menyangkut keadaan kehidupan

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

anak-anak Tuhan terancam dan tidak ada harapan untuk hidup: 1) Ayat 17a, Orang-orang sengsara dan orang miskin sedang mencari air tetapi tidak ada, lidah mereka kering karena kehausan. Persoalan ini yang menggogoti kehidupan anak-anak Tuhan membuat kehilangan pengharapan dan ancaman menuju kematian. Umat Tuhan disebut orang-orang sengsara dan miskin dalam pergumulan, orang yang tidak berdaya. Kalau sudah seperti ini apa yang mereka bisa lakukan. Mereka sedang membutuhkan air. Air adalah kebutuhan primer dari manusia. Umat Tuhan mengalami kekeringan karena tidak ada air. Hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia hanya Tuhan yang dapat menyelesaikannya. Mereka berseru kepada Tuhan, Allah melakukan dengan suatu tindakan ajaib yang begitu luar biasa, Air yang tidak ada dijadikan-Nya ada bc. (ayat 18). Tuhan menyatakan bahwa sesungguhnya DIA benar-benar melakukan dengan membutikan air yang tidak ada menjadi ada. 2) ayat 17b, tetapi Aku, TUHAN, akan menjawab mereka, dan sebagai Allah orang Israel Aku tidak akan meninggalkan mereka. Sebagai satu jaminan bagi umat Tuhan yang menaruh harapan kepada-Nya ketika mereka menghadapi tekanan dan masalah hidup yang berat. Tuhan sangat peduli dengan bertindak sehingga umat-Nya mendapatkan jawaban. Tidak ada manusia yang dapat menjamin dan menyelesaikan setiap persoalan hidup kita. Permasalahan hidup manusia berbeda-beda. Kehidupan kita tidak beda dengan umat Tuhan pada waktu itu kalau mereka menghadapi masalah dan tekanan hidup yang berat. Sebagaimana Tuhan akan menjawab mereka Tuhan pun akan menjawab setiap persoalan kita. Tetapi sebelum Tuhan menjawab apa yang harus kita buat? (bc. Ayub 38:1). 3). (Ayat 17) Aku tidak akan meninggalkan mereka. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Tuhan terus menunggu kita sampai kita datang. Tuhan tidak pernah lari dan melepaskan kita, walaupun kadangkala kitalah yang tinggalkan Tuhan. Tuhan kita adalah mahakasih, murah hati, sabar menunggu kita karena Tuhan mengasihi kita. Dengan kasih-Nya itu, DIA tidak mau manusia binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Ada janji Tuhan dalam UI 4:31. Inilah Tuhan kita benar-benar sumber pengharapan.

DIA menyatakan tiga hal kepada umat-umat-Nya: Tuhan melakukan suatu keajaiban untuk membuat mereka keluar dari permasalahan, disaat mereka sedang mengalami kehausan, kekeringan disana tidak air Tuhan membuat yang tidak ada air menjadi ada air. Amin!!

*Haleluya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 01 Mei 2022  
Oleh: Bpk. Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

### **Tuhan Yesus Memberkati !!!**

#### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

*Kata Bijak Minggu Ini*  
*Jadikanlah hidupmu luar biasa dan*  
*tinggalkanlah warisan abadi.*  
*Hidupmu adalah suatu misi bukan*  
*suatu karier. Karier adalah profesi*  
*sedangkan misi adalah tujuan*

- **Kamis, 12 Mei 2022**

***Yeremia 32:26-44, "Hukuman dan Anugerah"***

Allah menyatakan penghukuman-Nya atas Israel yang telah berbalik tidak setia dari-Nya. Bangsa Israel sebagai umat Tuhan disebut telah melakukan kejahatan sejak masa mudanya. Namun demikian, Allah akan menunjukkan kasih-Nya dengan memulihkan kembali keadaan Israel. Allah akan kembali mengumpulkan bangsa Israel, juga mengembalikan relasi antara Allah dan umat-Nya. Atribut Allah yang adil dan penuh kasih tidak saling meniadakan. Jadi, kasih Allah tidak berarti meniadakan penghukuman Allah atas dosa umat-Nya. Allah tetap menegakkan keadilan-Nya. Allah akan menyatakan penghukuman-Nya untuk menunjukkan keseriusan-Nya terhadap dosa. Mengenal Allah yang penuh kasih tidak menghilangkan kesucian-Nya yang tak dapat menerima dosa. Apakah dalam doa-doa, atau dalam ibadah pribadi atau komunal bersama saudara-saudara kita, kita masih menyampaikan pengakuan dosa? Pengakuan dosa menjadi bagian tak terpisahkan dari ibadah umat untuk merespons kesucian,-Nya

- **Jumat, 13 Mei 2022**

***Yeremia 33:1-13, "Percaya Walau Tanpa Bukti"***

Apakah kita pernah meragukan janji penyertaan Tuhan? Kita belajar dari Yeremia tentang bagaimana Tuhan sendirilah yang menyatakan janji-Nya. Yeremia masih dalam keadaan terkurung dan belum ada tanda-tanda dari nubuat kejatuhan bangsa Israel. Tetapi, Tuhan menyatakan janji pemulihan-Nya hingga dua kali. Yeremia tetap percaya akan janji Tuhan. Dalam hal apa kita membutuhkan janji penyertaan Tuhan saat ini? Apa yang akan membuat kita yakin? Firman Tuhan bagi kita hari ini mengingatkan bahwa keyakinan kita pada janji penyertaan Tuhan bukan didasarkan pada bukti-bukti yang terlihat, tetapi pada Tuhan sendiri yang menyatakan janji-Nya. Mungkin kita belum melihat tanda-tanda apa pun, bahkan kita masih berada dalam keadaan yang tidak pasti, tetapi kita percaya setiap janji Tuhan akan digenapi. Sebab, Tuhan sendirilah yang menyatakannya bagi kita.

- **Sabtu, 14 Mei 2022**

***Yeremia 33:14-26, "Raja dan Imam"***

Perikop ini menyatakan bahwa Allah berjanji untuk menegakkan kerajaan Daud. Keturunan Daud akan memerintah selamanya. Allah akan membangkitkan Tunas keadilan. Nubuat ini merupakan nubuat mesianik. Keturunan Daud yang memerintah selamanya digenapi di dalam Yesus Kristus. Yesus merupakan keturunan Daud dan IA menjadi Raja selamanya. Ialah yang menegakkan keadilan dengan menanggung murka Allah atas manusia berdosa. Yesus menjadi Raja dan Imam Besar bagi setiap orang percaya. Yesus sebagai Raja meminta respons ketundukkan dari kita, Yesus sebagai Imam Besar memberi keberanian bagi kita untuk datang kepada-Nya. Ketika gagal, ingat bahwa kita memiliki Yesus sebagai Imam Besar kita. Ialah yang menyempurnakan segala kurban persembahan kita dan menjamin pengampunan atas dosa-dosa kita. Kita dapat datang kepada Allah di mana pun kita berada karena kita memiliki Yesus, Sang Imam Besar kita.